

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan metode pembelajaran di MA NU Mojoari Nganjuk, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Macam-macam Metode yang digunakan oleh Guru dalam Pembelajaran Fiqih**

Setiap macam metode yang digunakan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta materi yang akan disampaikan. Karena itu sangat penting dalam memperhatikan terlebih dahulu situasi dan kondisi siswa serta materi yang akan dibahas, seperti pelajaran Fiqih metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, inquiri, penugasan, karena mata pelajaran ini lebih banyak berisi tentang hukum islam yang nantinya menjadi bekal pada kehidupan manusia. Pemilihan macam metode pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih yang biasanya siswa sering mengalami kejenuhan didalam kelas dibandingkan ketika guru hanya menyajikan materi dengan metode ceramah saja.

2. **Peran metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa MA NU Mojosari Ngepeh Loceret Nganjuk**

Dalam mengimplementasikan metode pembelajaran Fiqih, metode pembelajaran yang diterapkan guru disesuaikan dengan materi Fiqih yang metodenya sering diterapkan bernuansa praktek. Penerapan metode mengajar, guru Fiqih di MA NU Mojosari sudah cukup baik, dimana mereka selalu konsisten menjaga dan memilih metode pembelajaran Fiqih yang sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dan strategi mengajarnya, karena pemanfaatan dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai akan muncul adanya peran metode pembelajaran terhadap motivasi belajar fiqih siswa. Seperti halnya metode diskusi dan tanya jawab yang mempunyai peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar Fiqih siswa MA NU Mojosari.

B. Saran

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA NU Mojosari Nganjuk, maka peneliti sarankan

1. Bagi guru sebagai pendidik hendaknya lebih bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang sudah ada, serta lebih kreatif, inovatif, terhadap mengajarnya dan menciptakan efektivitas serta efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar Fiqih. dalam memilih dan menggunakan metode pembelajarannya. Agar motivasi belajar fiqih siswa meningkat di dalam kelas maupun di luar kelas serta menciptaka suasana yang menyenangkan dengan pola penerapan metode pembelajaran. Untuk metode diskusi dan tanya jawab sebaiknya

dijadikan metode pembelajara seluruh mata pelajaran, karena diskusi dan tanya jawab mempunyai peran besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sedangkan untuk metode-metode yang lain dijadikan sebagai variasi dari metode diskusi dan tanya jawab.

2. Bagi siswa selaku orang yang belajar harus tekun dan giat belajar, kreatif dalam kelas maupun diluar kelas dan mengaplikasikan kualitas pengetahuan yang didapat dimadrasah dengan meparktekan pengaetahuan yang sudah didapat.